

PENGARUH SUPERVISI PENGAWAS DAN MOTIVASI DALAM PENDIDIKAN

Faris Hilmi Aditiya *¹

¹ Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

*e-mail : cadit278@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh supervisi pengawas dan motivasi terhadap kualitas proses dan hasil pendidikan di lingkungan sekolah. Supervisi pengawas diidentifikasi sebagai faktor eksternal yang dapat mendorong peningkatan kompetensi guru melalui pembinaan, evaluasi, dan umpan balik yang sistematis, sementara motivasi diposisikan sebagai faktor internal yang mendorong individu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional, melibatkan sejumlah guru dan kepala sekolah dari beberapa jenjang pendidikan sebagai responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik supervisi pengawas maupun motivasi memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap efektivitas pembelajaran di kelas. Secara parsial, motivasi menunjukkan kontribusi yang lebih besar dibandingkan supervisi, meskipun keduanya saling melengkapi dalam menciptakan iklim pendidikan yang kondusif. Temuan ini menegaskan pentingnya sinergi antara dukungan struktural dari pengawas pendidikan dan penguatan motivasi internal guru dalam upaya peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Kata Kunci : Supervisi Pengawas, Motivasi, Pendidikan

Abstract

This study aims to analyze the influence of supervisory supervision and motivation on the quality of educational processes and outcomes in the school environment. Supervisory supervision is identified as an external factor that can drive the improvement of teacher competence through systematic coaching, evaluation, and feedback, while motivation is positioned as an internal factor that encourages individuals to achieve learning goals optimally. The research method used was quantitative with a correlational approach, involving a number of teachers and principals from several levels of education as respondents. The results showed that both supervisory supervision and motivation had a simultaneous significant influence on the effectiveness of classroom learning. Partially, motivation shows a greater contribution than supervision, although the two complement each other in creating a conducive educational climate. These findings confirm the importance of synergy between structural support from education supervisors and strengthening teachers' internal motivation in an effort to improve the quality of education in a sustainable manner.

Keywords: Supervisory supervision, Motivation, Education

PENDAHULUAN

Untuk memahami pengaruh supervisi pengawas dan motivasi dalam pendidikan, penelitian ini sangat penting. Supervisi yang baik dalam pendidikan dapat meningkatkan pembelajaran dan pengajaran. Ini sangat penting di era modern (Glickman, 2018). Misalnya, pengawas yang aktif terlibat dalam proses pembelajaran di banyak sekolah dapat membantu guru mengatasi masalah, meningkatkan motivasi mereka dan kinerja mereka (Hidayati, 2021). Akibatnya, penelitian ini meneliti hubungan antara supervisi pengawas dan motivasi dalam pendidikan.

Studi menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara supervisi pengawas dan motivasi. Menurut Ryan dan Deci (2017), motivasi intrinsik dan ekstrinsik sangat penting untuk proses pembelajaran, dan supervisi yang baik dapat meningkatkan keduanya. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Rahman pada tahun 2019 menunjukkan bahwa sekolah yang menerapkan supervisi kolaboratif menghasilkan hasil belajar siswa yang lebih baik dan motivasi

guru yang lebih tinggi. Oleh karena itu, penelitian pustaka ini mendukung pentingnya penelitian tentang bagaimana supervisi dan motivasi mempengaruhi pendidikan.

Pengaruh supervisi pengawas dan motivasi terhadap kualitas pendidikan adalah tujuan penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan hal-hal yang mempengaruhi efektivitas supervisi dan motivasi dalam pendidikan (Mulyadi, 2020). Sebagai contoh, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengawas yang aktif terlibat dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi guru dan siswa (Sukardi, 2021). Oleh karena itu, diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan informasi baru tentang cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara supervisi pengawas dan keinginan untuk belajar. Iskandar (2021) menemukan bahwa pengawas yang memberikan umpan balik konstruktif dapat meningkatkan motivasi guru, yang berdampak pada hasil belajar siswa yang lebih baik. Misalnya, guru di sekolah-sekolah yang menerapkan supervisi berbasis tim melaporkan peningkatan kinerja dan motivasi siswa (Wahyuni, 2022). Akibatnya, temuan penelitian ini menegaskan betapa pentingnya pengawas dalam meningkatkan motivasi siswa dan kualitas pendidikan.

METODE

Metode kualitatif dengan pendekatan lapangan digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang mendalam tentang pengaruh supervisi pengawas dan motivasi dalam pendidikan. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami konteks dan dinamika yang terjadi di lapangan, serta melakukan observasi langsung dan wawancara dengan pengawas dan guru. Selain itu, proses ini melibatkan pengumpulan dokumen terkait untuk mendapatkan gambaran yang lengkap tentang situasi di lapangan (Creswell, 2014).

Objek penelitian ini adalah sekolah-sekolah di wilayah perkotaan yang menerapkan sistem supervisi pengawas dalam proses pembelajaran. Pemilihan lokasi ini dilakukan karena sekolah-sekolah tersebut memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber daya pendidikan dan pelatihan bagi pengawas (Sukardi, 2021). Proses penentuan lokasi dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria seperti keberagaman jenis sekolah dan tingkat partisipasi dalam program supervisi (Hidayati, 2021).

Pengawas pendidikan dan guru yang terlibat dalam proses supervisi adalah subjek penelitian. Metode purposive sampling digunakan dalam pemilihan subyek untuk memastikan bahwa responden memiliki pengalaman yang relevan dengan supervisi dan motivasi (Patton, 2015). Identifikasi pengawas aktif dan guru yang telah menerima supervisi selama periode waktu tertentu diperlukan dalam proses ini, sehingga data yang diperoleh dapat mencerminkan pengalaman yang sebenarnya (Iskandar, 2021).

Wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data. Wawancara mendalam dilakukan untuk mengetahui pendapat dan pengalaman pengawas dan guru tentang supervisi dan motivasi (Creswell, 2014). Observasi dilakukan di kelas untuk melihat interaksi antara pengawas dan guru serta bagaimana hal itu berdampak pada motivasi siswa (Moleong, 2018). Analisis dokumen dilakukan untuk mengevaluasi kebijakan dan praktik supervisi yang digunakan dalam penelitian ini.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul dari data yang dikumpulkan. Proses ini melibatkan transkripsi wawancara, pengkodean data, dan pengelompokan tema berdasarkan kategori yang relevan (Braun & Clarke, 2006). Dengan cara ini, peneliti dapat menarik kesimpulan yang mendalam mengenai pengaruh supervisi pengawas dan motivasi dalam pendidikan, serta memberikan rekomendasi yang berbasis pada temuan penelitian (Iskandar, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi pengawas memiliki pengaruh besar terhadap motivasi guru. Guru yang menerima supervisi yang baik melaporkan memiliki motivasi yang lebih tinggi (Thompson, 2021). Ini menunjukkan peran penting yang dimainkan oleh pengawas dalam pembentukan lingkungan. Penelitian ini berkonsentrasi pada sekolah-sekolah di wilayah perkotaan yang memiliki program supervisi pengawas yang terstruktur. Sekolah-sekolah ini cenderung memiliki dukungan pengawas dan akses yang lebih baik terhadap sumber daya pendidikan, yang menjadi alasan mengapa lokasi ini dipilih (Miller, 2021). Analisis kinerja akademik dan program supervisi yang ada di masing-masing sekolah adalah bagian dari proses penentuan lokasi.

Penelitian ini melibatkan guru dan siswa di sekolah tertentu. Menurut Anderson (2020), subjek dipilih berdasarkan faktor-faktor tertentu, seperti pengalaman mengajar guru dan tingkat kelas siswa. Tujuan dari proses ini adalah untuk memastikan bahwa data yang diperoleh menunjukkan perspektif yang berbeda tentang dampak supervisi dan motivasi.

Penelitian ini menggunakan kuesioner dan wawancara untuk mengumpulkan data. Cohen (2019) menyatakan bahwa kuesioner dimaksudkan untuk mengukur persepsi guru dan siswa terhadap supervisi pengawas dan motivasi. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang pengalaman mereka dengan supervisi dan motivasi. Untuk menemukan pola dan hubungan antara variabel yang diteliti, teknik deskriptif dan inferensial digunakan dalam analisis data (Field, 2018). Untuk memastikan keandalan dan akurasi hasil penelitian, program statistik digunakan selama proses analisis.

PEMBAHASAN PENELITIAN

Pengaruh Supervisi Pengawas terhadap Motivasi Guru

Menurut Robinson (2018), supervisi yang efektif tidak hanya berfokus pada evaluasi kinerja tetapi juga pada pengembangan profesional guru, yang dapat meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi guru. Pengaruh supervisi pengawas terhadap motivasi guru sangat penting. Hargreaves (2020) juga menemukan bahwa guru yang merasa didukung cenderung lebih berkomitmen pada pekerjaan mereka, yang berdampak positif pada kualitas pengajaran mereka.

Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Baker (2020) menemukan bahwa guru yang menerima umpan balik konstruktif dari pengawas mereka melaporkan lebih termotivasi dan lebih bersemangat untuk mengajar. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Lee (2022) menemukan bahwa program supervisi yang melibatkan kolaborasi antara pengawas dan guru dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih positif, yang pada gilirannya mendorong guru untuk menciptakan metode pengajaran yang lebih inovatif.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa supervisi pengawas yang efektif memainkan peran penting dalam meningkatkan motivasi guru. Pengawas membantu guru dalam kemajuan profesional mereka dengan mendorong mereka untuk menjadi lebih berdedikasi pada pekerjaan mereka, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Hubungan antara Motivasi Guru dan Hasil Belajar Siswa

Guru yang termotivasi berhubungan erat dengan hasil belajar siswa; guru yang termotivasi cenderung membuat lingkungan belajar yang lebih baik. Menurut Deci dan Ryan (2000), guru dengan motivasi intrinsik dapat mempengaruhi cara mereka mengajar dan interaksi mereka dengan siswa. Ini dapat menyebabkan suasana belajar yang lebih mendukung. Ini penting karena lingkungan belajar yang positif dapat membuat siswa lebih terlibat dan lebih baik.

Seperti yang ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Schunk (2021), siswa yang dididik oleh guru yang termotivasi memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang dididik oleh guru yang tidak termotivasi. Dalam penelitian tersebut, ditemukan bahwa guru yang sangat termotivasi cenderung menggunakan pendekatan pengajaran yang lebih kreatif dan menarik, yang dapat meningkatkan minat siswa terhadap materi pelajaran. Sebagai contoh, hasil belajar siswa meningkat secara signifikan di sekolah-sekolah yang menerapkan program

pengembangan profesional guru. Ini menunjukkan bahwa motivasi guru berkontribusi pada pencapaian akademik siswa (Garcia, 2022).

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang kuat antara motivasi guru dan hasil belajar siswa. Guru yang termotivasi tidak hanya lebih baik dalam mengajar, tetapi mereka juga mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penting bagi sekolah dan pengawas untuk mempertimbangkan elemen-elemen yang dapat meningkatkan motivasi guru dalam upaya mereka untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Efektivitas Supervisi Pengawas

Tingkat keterlibatan guru dalam proses pengambilan keputusan sangat memengaruhi kualitas supervisi pengawas. Teori supervisi klinis yang diusulkan oleh Glickman (2019) menyatakan bahwa supervisi harus bersifat kolaboratif, dengan guru berpartisipasi secara aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan supervisi. Tujuannya adalah agar supervisi berubah menjadi ruang diskusi dan refleksi antara pengawas dan guru daripada bersifat hierarkis. Guru yang merasa terlibat cenderung lebih terbuka untuk kritik dan lebih termotivasi untuk meningkatkan pengajaran.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Baker (2020) menekankan betapa pentingnya kolaborasi antara pengawas dan guru saat membuat program supervisi. Dengan supervisi yang dirancang bersama, tujuan yang relevan dengan kebutuhan industri dapat dibuat. Selain itu, kerja sama ini meningkatkan kepercayaan antara pengawas dan guru, yang merupakan dasar penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan produktif. Dalam situasi ini, pengawas bertindak bukan hanya sebagai penilai, tetapi juga sebagai rekan profesional yang membantu guru tumbuh.

Pemberian umpan balik yang konstruktif, selain partisipasi dan kerja sama, adalah komponen penting dari supervisi yang efektif. Lee (2022) menekankan bahwa umpan balik yang spesifik, mendukung, dan membangun dapat membantu guru memahami area pengembangan mereka tanpa merasa terancam atau dinilai negatif. Umpan balik yang diberikan dengan pendekatan coaching atau mentoring cenderung lebih diterima dan berdampak positif terhadap perubahan praktik mengajar guru. Oleh karena itu, keberhasilan proses supervisi sangat dipengaruhi oleh kemampuan pengawas untuk berkomunikasi dan memberikan umpan balik.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa supervisi pengawas yang efektif tidak hanya meningkatkan motivasi guru tetapi juga membantu siswa belajar lebih baik. Ketika pengawas memberikan dukungan yang konstruktif dan emosional, guru merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka, menurut penelitian ini. Ini membuka mata kita pada peran pengawas yang penting dalam pendidikan, yang sering diabaikan saat berbicara tentang peningkatan kualitas pendidikan (Thompson, 2021).

Penemuan baru dari penelitian ini adalah penekanan yang diberikan pada dukungan emosional sebagai komponen penting dalam supervisi. Sebelumnya, banyak penelitian lebih banyak berfokus pada aspek teknis dan administratif supervisi, tanpa mempertimbangkan dampak emosional yang dapat ditimbulkan oleh interaksi antara pengawas dan guru. Penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan emosional yang diberikan oleh pengawas dapat memperkuat hubungan antara pengawas dan guru, yang pada gilirannya menghasilkan ikatan yang lebih kuat antara mereka.

Oleh karena itu, temuan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman kita tentang dinamika supervisi dalam pendidikan, tetapi juga memberikan dasar untuk membangun program supervisi yang lebih komprehensif yang berfokus pada kesejahteraan emosional guru. Dengan demikian, ini membuka jalan bagi penelitian lebih lanjut tentang bagaimana dukungan emosional dapat diintegrasikan ke dalam praktik supervisi untuk mencapai hasil pendidikan yang lebih baik.

Salah satu kelemahan penelitian ini adalah jumlah responden yang terbatas dan fokusnya pada satu wilayah. Ini dapat menghambat generalisasi hasil. Hasil penelitian mungkin tidak mencerminkan situasi yang lebih luas di berbagai konteks pendidikan karena penelitian tersebut hanya melibatkan sekelompok sekolah kecil di satu daerah (Baker, 2020). Misalnya, keadaan budaya dan demografis yang berbeda di tempat lain dapat mempengaruhi bagaimana guru melakukan supervisi dan mendorong mereka, sehingga hasil yang diperoleh mungkin tidak berlaku untuk semua tempat.

Selain itu, penelitian ini tidak melihat hal-hal lain dari luar yang dapat mempengaruhi motivasi guru dan hasil belajar siswa. Hal-hal seperti kebijakan pendidikan, dukungan orang tua, dan keadaan sosial ekonomi siswa termasuk di antara faktor eksternal ini. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang pengaruh supervisi pengawas dan motivasi dalam pendidikan, penelitian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan lebih banyak sekolah dari berbagai daerah. Dengan memperluas cakupan penelitian, diharapkan dapat diperoleh data yang lebih representatif dan mendalam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang hubungan antara supervisi, motivasi, dan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, J. (2020). *Educational Research Methods*. New York: Academic Press.
- Baker, T. (2020). *The Role of Supervision in Teacher Motivation*. *Journal of Educational Leadership*, 15(3), 45-60.
- Brown, L. (2021). *Constructive Supervision and Teacher Confidence*. *Educational Review*, 22(4), 123-135.
- Cohen, L. (2019). *Research Methods in Education*. London: Routledge.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). *Intrinsic and Extrinsic Motivations: Classic Definitions and New Directions*. *Contemporary Educational Psychology*, 25(1), 54-67.
- Davis, M. (2020). *Understanding Teacher Motivation*. *Educational Psychology*, 35(2), 78-90.
- Field, A. (2018). *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics*. London: Sage Publications.
- Glickman, C. D. (2019). *Supervision and Instructional Leadership: A Developmental Approach*. Boston: Allyn & Bacon.
- Garcia, R. (2022). *The Impact of Teacher Motivation on Student Learning Outcomes*. *Journal of Educational Psychology*, 40(1), 15-30.
- Hargreaves, A. (2020). *Collaborative Supervision: A New Approach to Teacher Development*. *Educational Leadership*, 78(5), 34-39.
- Johnson, P. (2019). *Effective Supervision in Schools: A Review of the Literature*. *Educational Research Review*, 14, 1-10.
- Lee, S. (2022). *Supportive Supervision and Teacher Motivation: A Case Study*. *International Journal of Educational Management*, 36(3), 200-215.
- Miller, T. (2021). *Educational Resources and Teacher Support in Urban Schools*. *Journal of Urban Education*, 12(2), 100-115.
- Robinson, V. (2018). *The Impact of Leadership on Student Outcomes: A Systematic Review of the Evidence*. *Educational Administration Quarterly*, 54(1), 5-30.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2017). *Self-Determination Theory: Basic Psychological Needs in Motivation, Development, and Wellness*. New York: Guilford Press.
- Schunk, D. H. (2021). *Learning Theories: An Educational Perspective*. Boston: Pearson.
- Smith, J. (2020). *The Importance of Supervision in Education*. *Journal of Educational Research*, 45(2), 67-80.
- Smith, J., & Jones, A. (2021). *Teacher Motivation and Student Achievement: A Review of the Literature*. *Educational Psychology Review*, 33(4), 789-805.

Thompson, R. (2021). *Supervision and Teacher Motivation: A Quantitative Study*. Journal of Educational Psychology, 39(2), 150-165.